

**SKRIPSI**

**PEMANFAATAN LIMBAH PABRIK PONGGILINGAN PADI UNTUK  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN  
LINGKUNGAN PERSPEKTIF BISNIS ISLAM  
(Studi Pada Pabrik Ponggilingan Padi di Desa Bangun Sari)**

Oleh :

**SULASTRI  
NPM. 13104524**



**Jurusan: Ekonomi Syariah  
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO  
1438 H/2017 M**

**PEMANFAATAN LIMBAH PABRIK PONGGILINGAN PADI UNTUK  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN  
LINGKUNGAN PERSPEKTIF BISNIS ISLAM  
(Studi Pada Pabrik Ponggilingan Padi di Desa Bangun Sari)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**

**Oleh :**

**SULASTRI  
NPM: 13104524**

**Pembimbing I : Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH  
Pembimbing II : H. Azmi Siradjuddin, Lc, M. Hum**

**Jurusan: Ekonomi Syariah  
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO  
1438 H/2017 M**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PEMANFAATAN LIMBAH PABRIK PENGGILINGAN PADI UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN PERSPEKTIF BISNIS ISLAM (Studi Pada Pabrik Penggilingan Padi di Desa Bangun Sari)**

Nama : **SULASTRI**

NPM : **13104524**

Jurusan : **Ekonomi Syariah**

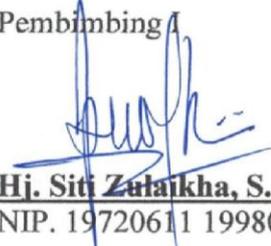
Fakultas : **Ekonomi ~~Islam~~ dan Bisnis Islam**

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro.

Metro, Juli 2017

Pembimbing I

  
**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
NIP. 19720611 199803 2 001

Pembimbing II

  
**H. Azmi Siradjuddin, Lc, M.Hum**  
NIP. 19650627 2001121 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B-~~7.98~~/In.28/FEBI/PP.00.9/~~7.98~~/...**2017**

Skripsi dengan Judul: PEMANFAATAN LIMBAH PABRIK PEGGILINGAN PADI UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN PERSPEKTIF BISNIS ISLAM (Studi Pada Pabrik Peggilingan Padi di Desa Bangun Sari), disusun oleh SULASTRI, NPM.13104524, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa / 11 Juli 2017.

**TIM MUNAQOSYAH:**

Ketua/Moderator : Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH

Penguji I : Nizaruddin, S.Ag.,MH

Penguji II : Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I

Sekretaris : Titut Sudiono, M.E.Sy

(.....  
(.....  
(.....  
(.....



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Rh. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002

**PEMANFAATAN LIMBAH PABRIK PENGGILINGAN PADI UNTUK  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN  
LINGKUNGAN PERSPEKTIF BISNIS ISLAM  
(Studi Pada Pabrik Penggilingan Padi di Desa Bangun Sari)**

**ABSTRAK**

**Oleh  
SULASTRI**

Pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi di Indonesia khususnya di desa Bangun Sari Kecamatan Bekri sudah banyak dilakukan, terutama di dalam bidang pertanian, seperti sekam untuk alas hewan ternak, penyuburan tanah, dedak dan bekatul digunakan untuk makanan hewan ternak. Pabrik penggilingan padi terbesar di desa Bangun Sari menghasilkan limbah yang cukup banyak, dan limbah yang dihasilkan dari pabrik penggilingan padi tersebut, belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat setempat.

Metode pengumpulan data di dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi serta teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif. Yaitu pengambilan kesimpulan dimulai dari pertanyaan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum. Data dan fakta hasil pengamatan lapangan disusun, diolah, dikaji kemudian ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum.

Hasil penelitian ini adalah limbah pabrik penggilingan padi sebenarnya dapat dimanfaatkan dalam bidang industri yang dapat menunjang meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar seperti untuk penyuburan tanah dan tanaman, bahan pembuatan karton dan kardus, media pertumbuhan jamur, dan bahan bakar pembuatan bata dan genteng, bahan campuran untuk pembuatan mebel seperti dipan, kursi, lemari dan lain-lain. Namun masyarakat desa Bangun Sari belum memanfaatkannya dengan maksimal, karena kendala ilmu di teknologi serta keterbatasan pengetahuan tentang industri, selama ini masyarakat di dalam memanfaatkan limbah tersebut sebatas pada kemampuan seadanya seperti untuk alas hewan dan pakan hewan ternak.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SULASTRI

NPM : 13104524

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, Juni 2017

Yang menyatakan,



**Sulastri**  
NPM.13104524

## HALAMAN MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ۖ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ بَلِغٌ أَمْرِهِ ۗ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ۝

Artinya: *Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan membukakan jalan keluar dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangkanya. dan Barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah Mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu. (Qs. At-Thalaq (65): 2-3).*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Bapak dan ibu tercinta, yang senantiasa mendoakan, memberikan motivasi serta dukungan yang tulus yang tak kenal lelah sehingga saya dapat bertahan di dalam menuntut ilmu dan dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak tercinta Agus Muhammad Fadrur Rohman dan adikku Agustina Herianti yang selalu mendukung, membantu dan mendoakan dengan tulus sehingga saya mampu untuk melanjutkan pendidikan.
3. Sahabat-sahabatku jurusan ekonomi syariah, khususnya Dewi Fatimah dan Puji Handayani yang senantiasa bersama di dalam suka maupun duka selama menuntut ilmu di Kampus tercinta.
4. Semua teman-teman seperjuangan angkatan 2013 Jurusan Ekonomi Syariah.
5. Almamaterku tercinta Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, bersyukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Di dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Widhiya Nin Siana, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Rina El maza, S.H.I., M.S.I selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah, Ibu Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH selaku pembimbing I, dan Bapak H. Azmi Siradjuddin, Lc, M. Hum selaku pembimbing II, yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana dan prasarana selama peneliti menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga peneliti haturkan kepada bapak Hadi Santoso selaku pemilik pabrik penggilingan padi di desa Bangun Sari, yang telah membantu di dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Juli 2017

Peneliti,

**Sulastri**

NPM.13104524

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMFUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. <u>Latar Belakang</u> .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. <u>Tujuan dan Manfaat Penelitian</u> .....	6
D. Penelitian Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Limbah .....	10
1. Pengertian Limbah .....	10
2. Jenis-Jenis Limbah .....	10
3. Dampak Limbah .....	13
4. Manfaat Limbah Pabrik Penggilingan Padi .....	15
B. Kesejahteraan Masyarakat .....	17
C. Bisnis Islam .....	22
1. Pengertian Bisnis Islam .....	22
2. Prinsip Bisnis Islam .....	24

<b>BAB III Metode Penelitian</b> .....	<b>27</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	27
1. Jenis Penelitian.....	27
2. Sifat Penelitian.....	28
B. Sumber Data.....	29
1. Sumber Data Primer.....	29
2. Sumber Data Sekunder.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Observasi.....	32
2. Wawancara.....	33
3. Dokumentasi.....	34
D. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>37</b>
A. <u>Profil Desa Bangun Sari, Bekri</u> .....	37
1. Sejarah Singkat Kampung Bangun Sari.....	37
2. Data Penduduk.....	38
3. Struktur Aparat Pemerintahan.....	40
B. <u>Sejarah berdirinya pabrik penggilingan padi dan struktur organisasinya</u> .....	41
1. Sejarah Berdirinya Pabrik Penggilingan Padi.....	41
2. Struktur Organisasi.....	42
C. <u>Jenis Limbah Pabrik Penggilingan Padi Di Desa Bangun Sari</u> .....	43
1. Sekam.....	43
2. Dedak.....	43
3. Bekatul.....	44
4. Jerami.....	45
D. <u>Pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan perspektif bisnis Islam</u> .....	47
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>53</b>
A. <u>Kesimpulan</u> .....	53
B. <u>Saran</u> .....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bercocok tanam, dan padi merupakan salah satu komoditas hasil pertanian terbesar yang dijadikan sebagai makanan pokok masyarakat Indonesia. Hal ini wajar karena Indonesia berada di wilayah Asia, karena 70-80% penduduk di negara-negara Asia memanfaatkan padi/beras sebagai bahan makanan pokok. Padahal penduduk Asia sendiri jumlahnya lebih dari separuh penduduk dunia. Sehingga wajar jika padi/beras mempunyai fungsi ekonomi yang sangat penting.

Padi merupakan makanan pokok masyarakat Indonesia, memerlukan proses panjang untuk menjadi beras yang siap dikonsumsi. Berdasarkan prosesnya, padi yang telah diolah tidak hanya menghasilkan beras akan tetapi juga menghasilkan beberapa bentuk limbah. Seperti abu sekam, dedak dan bekatul yang jika tidak ditangani dengan benar akan berdampak pada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Lingkungan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.<sup>1</sup> Baik lingkungan sosial maupun lingkungan alam. Namun di dalam menjaga kebersihan lingkungan tersebut terkadang

---

<sup>1</sup> Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001), h. 34.

manusia tidak memperhatikan dampak yang akan ditimbulkan. Sehingga mengakibatkan terjadinya kerusakan dan pencemaran lingkungan, dan akhirnya berdampak pada manusia itu sendiri.

Islam telah memberikan peluang usaha untuk berbisnis yang seluas-luasnya kepada pemeluknya. Islam memiliki landasan konsep dan teori yang kuat serta prinsip sistem ekonomi yang sesuai dengan syariah. Juga bisnis di dalam Islam telah ditentukan hukumnya, halal atau haram suatu bisnis itu sudah dijelaskan di dalam Islam. Bisnis yang diperbolehkan adalah bisnis yang menghasilkan pendapatan yang halal dan berkah. Rasulullah diutus oleh Allah untuk menghapus segala sesuatu yang kotor, keji, gagasan dan karya-karya yang memudharatkan masyarakat, memperkenalkan gagasan yang baik, murni, mengambil jalan yang lurus, dan memakan makanan yang suci, bersih dan sehat.<sup>2</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas, peneliti dapat menelaah bahwa di dalam berbisnis harus berhati-hati. Jangan sampai mendapatkan keuntungan secara haram atau merugikan pihak lain, dan harus memperhatikan kebersihan. Kebersihan lingkungan dan kenyamanan masyarakat setempat merupakan salah satu hal penting di dalam etika berbisnis menurut Islam.

Allah SWT juga berfirman:

---

<sup>2</sup> Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 196.

وَأَتَّبِعْ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا  
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا  
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.<sup>3</sup>

Berdasarkan landasan hukum tersebut di atas, tampak jelas bahwa Allah SWT melarang manusia untuk berbuat jahat, merusak lingkungan dan merugikan manusia yang lain. Segala aktivitas yang manusia lakukan di muka bumi ini, ada aturan-aturan yang diperintahkan oleh Allah SWT untuk tidak merusak lingkungan.

Juga Allah menyukai kebersihan dan keindahan, oleh karena itu, manusia diperintahkan untuk membersihkan lingkungan. Begitu juga di dalam kegiatan usaha, perusahaan harus dapat menjamin bahwa seluruh kegiatannya bertanggung jawab kepada Allah SWT yang telah menciptakan alam dan seisinya dengan selalu memperhatikan dampak yang dapat merusak lingkungan. Juga perusahaan harus bertanggung jawab di dalam hubungan sosial dengan masyarakat sekitar di mana perusahaan didirikan.

---

<sup>3</sup> Qs. Al- Qashash (28): 77.

Etika bisnis sangat penting bagi pelaku bisnis karena perubahan dunia saat ini memerlukan pegangan hidup yang mampu menghadapi problema di dalam dunia bisnis.<sup>4</sup> Berbisnis tidak diperbolehkan merugikan bahkan membahayakan diri sendiri dan orang lain. Oleh karena itu, seorang pebisnis harus mengetahui bagaimana cara berbisnis yang benar menurut Islam. Kegiatan ekonomi hendaknya didasari oleh akhlak, sebab akhlak merupakan indikator baik buruknya pelaku bisnis para pengusaha untuk menentukan sukses atau gagalnya bisnis yang dijalankan.

Masyarakat desa Bangun Sari yang mayoritas bergerak di bidang pertanian yang menghasilkan padi. Banyaknya padi yang dihasilkan oleh petani tersebut, membuat peluang usaha pabrik penggiling padi semakin besar. Oleh karena itu, banyak didirikannya pabrik penggilingan padi di desa tersebut. Hal ini berakibat pada lingkungan sekitar yang menjadi kotor akibat terkena limbah pabrik penggilingan padi tersebut.

Pabrik penggilingan padi yang berada di desa Bangun Sari berjumlah empat pabrik, namun yang menjadi permasalahan masyarakat hanya satu pabrik, yaitu pabrik terbesar yang letaknya berada di tengah-tengah masyarakat. Karena pabrik penggilingan padinya tergolong besar, maka hasil yang didapatkan juga besar. Jika pabrik-pabrik yang lain hanya menggiling padi satu sampai dengan dua kuintal perhari, pabrik ini dapat menggiling padi dua hingga tiga ton perhari. Selain itu, pabrik ini tidak hanya menggiling padi saja, akan tetapi menerima jual beli padi, beras,

---

<sup>4</sup> Pandji Anaroga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2009) h. 75.

bekatul dan sekam dengan jumlah besar baik dari masyarakat dalam maupun luar desa.<sup>5</sup>

Pabrik penggilingan padi terbesar di desa Bangun Sari berdiri pada tahun 1980 yang didirikan oleh Bapak Slamet, kemudian pada tahun 2000 Bapak Hadi Santoso dari Madiun, Jawa Timur datang dan bertempat tinggal di Desa Bangun Sari, kemudian pada tahun 2003 beliau mengelola pabrik tersebut dan berkembang hingga memiliki dua pabrik penggilingan padi.

Limbah yang dihasilkan dari pabrik penggilingan padi tersebut di atas belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat setempat, seperti limbah yang berupa sekam, dedak, bekatul dan jerami yang dihasilkan dari penggilingan padi belum ditempatkan dengan baik oleh pemilik pabrik, oleh karena itu, dapat mencemari rumah masyarakat dan lingkungan sekitar.

Bisnis penggilingan padi sebenarnya mempunyai peran penting baik bagi pemilik maupun masyarakat, yaitu mempunyai manfaat atau saling menguntungkan dari kedua belah pihak. Namun, di sisi lain, hal ini mengganggu kebersihan masyarakat dan lingkungan. Permasalahan ini sebenarnya sudah lama dikeluhkan oleh masyarakat, hanya saja sampai saat ini belum ada itikad baik dari pemilik pabrik. Oleh karena itu, di dalam melakukan praktik bisnis tidak hanya dampak positif saja yang

---

<sup>5</sup> Hasil pra survei dengan bapak Hadi Santoso selaku pemilik pabrik penggilingan padi di desa Bangun Sari, 20 Desember 2016.

perlu diperhatikan, tetapi juga dampak negatifnya dari praktik bisnis tersebut.

Timbulnya permasalahan tersebut di atas, menggugah inspirasi peneliti untuk mengangkat judul pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan perspektif bisnis Islam. Apabila limbah pabrik penggilingan padi yang berada di desa Bangun Sari dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat, maka limbah yang tadinya mencemari dan mengganggu kebersihan masyarakat akan berubah menjadi pendapatan bahkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan yang berada di desa Bangun Sari.

## **B. PERTANYAAN PENELITIAN**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut di atas, maka pertanyaan penelitian yang peneliti ajukan di dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan di Desa Bangun Sari?

## **C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

1. Tujuan yang akan dicapai di dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui Bagaimana pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan di desa Bangun Sari.

2. Adapun manfaat yang ingin diperoleh di dalam penelitian ini adalah:

a. Manfaat teoritis

Menambah khasanah pustaka pada IAIN Metro di dalam bidang ilmu ekonomi Islam.

b. Manfaat praktis

Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi mengenai dampak limbah pabrik penggilingan padi yang ada di desa Bangun Sari Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah.

#### **D. PENELITIAN RELEVAN**

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji di dalam skripsi ini. Penelitian ini mengangkat judul “Dampak Limbah Pabrik Penggilingan Padi Terhadap Masyarakat Dan Lingkungan Sekitar Perspektif Etika Bisnis Islam (Study kasus limbah pabrik penggilingan padi di desa Bangun Sari).

Penelitian sebelumnya yang peneliti temukan dengan judul tinjauan hukum Islam dan hukum positif tentang limbah bahan berbahaya dan beracun (B-3) dengan melestarikan lingkungan hidup (studi komparasi antara hukum Islam dan hukum positif) yang dilakukan oleh Ailauwandi.

Hasil penelitian skripsi tersebut adalah di dalam pandangan hukum Islam bahwa menjaga lingkungan hidup dari kerusakan akibat limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) adalah wajib, hal ini sesuai dengan ajaran Islam yang melakukan kerusakan terhadap lingkungan tidaklah dibenarkan karena tidak sejalan dengan tujuan pemberlakuan syariat Islam.<sup>6</sup>

Penelitian dengan judul limbah pabrik tahu di kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Asti Aprilia, dan hasil penelitiannya bahwa pengolahan ampas tahu sudah baik hanya saja jika ampas tersebut tidak cepat diolah dapat cepat membusuk dan mengganggu indra penciuman karena bau yang tidak sedap yang ditimbulkan. Hal ini belum sesuai dengan etika bisnis Islam.<sup>7</sup>

Penelitian selanjutnya dengan judul analisis faktor risiko kadar debu organik di udara terhadap gangguan fungsi paru pada pekerja industri penggilingan padi di Kabupaten Demak yang dilakukan oleh F.S. Nugraheni S. di Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 2004, dan hasil penelitiannya bahwa 75% pekerja industri penggilingan padi mengalami gangguan paru-paru yang diakibatkan oleh kadar debu padi.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Ailauwandi, *Tinjauan Hukum Islam dan Hukum Positif Tentang Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B-3) Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup (Studi Komparasi Antara Hukum Islam dan Hukum Positif)*, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2012).

<sup>7</sup> Asti Aprilia, *Limbah Pabrik Tahu Di Kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah*, (Metro: Skripsi Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam STAIN Jurai Siwo Metro, 2013).

<sup>8</sup> F.S. Nugraheni S, *analisis faktor risiko kadar debu organik di udara terhadap gangguan fungsi paru pada pekerja industri penggilingan padi di*

Berdasarkan ketiga kutipan tersebut di atas, terdapat persamaan, yaitu mengenai limbah di masyarakat dan lingkungan sekitar. Sedangkan yang menjadi perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang peneliti akan lakukan, terletak pada fokus permasalahan yang akan diteliti, yaitu pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan di desa Bangun Sari.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. LIMBAH

##### 1. Pengertian Limbah

Limbah merupakan bahan buangan dari suatu kegiatan manusia yang telah tidak terpakai. Apabila limbah tidak dikelola dengan baik, maka akan berdampak negatif pada lingkungan dan masyarakat tertentu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia limbah merupakan sisa produksi atau bahan yang tidak mempunyai nilai atau pemakaian untuk maksud biasa atau utama di dalam pembuatan atau pemakaian.<sup>9</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, dapat dipahami bahwa limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga). Di mana masyarakat bermukim, di sanalah berbagai jenis limbah akan dihasilkan.

##### 2. Jenis-Jenis Limbah

Jenis-jenis limbah dapat dikelompokkan berdasarkan sumbernya dan berdasarkan jenis senyawanya.<sup>10</sup>

a. Jenis-jenis limbah berdasarkan sumbernya

1) Limbah domestik (rumah tangga)

---

<sup>9</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 672.

<sup>10</sup> Mahmud Lubis, “*Pengertian, Karakteristik dan Jenis-Jenis Limbah*”, dalam [googleweblight.com](http://googleweblight.com) diunduh pada 29 Juli 2016.

Limbah domestik adalah limbah yang berasal dari kegiatan pemukiman penduduk dan kegiatan usaha seperti pasar, restoran dan gedung perkantoran.

2) Limbah industri

Limbah industri merupakan sisa atau buangan dari hasil proses industri.

3) Limbah pertanian

Limbah pertanian berasal dari daerah atau kegiatan baik pertanian maupun perkebunan.

4) Limbah pertambangan

Limbah pertambangan berasal dari kegiatan pertambangan. Jenis limbah yang dihasilkan terutama berupa material tambang seperti logam dan batuan.

5) Limbah pariwisata

Kegiatan wisata menimbulkan limbah yang berasal dari sarana transportasi yang membuang limbahnya ke udara. Adanya tumpahan minyak dan oli yang dibuang oleh kapal atau perahu motor di daerah wisata bahari.

6) Limbah medis

Limbah yang berasal dari dunia kesehatan atau limbah medis mirip dengan sampah domestik pada umumnya. Obat-obatan dan beberapa zat kimia.

b. Jenis-jenis limbah berdasarkan jenis senyawanya

1) Limbah organik

Limbah organik merupakan jenis limbah yang berasal dari bahan organik, baik tumbuhan maupun hewan. Limbah organik tergolong limbah yang mudah membusuk dan terurai melalui proses alami.<sup>11</sup>

2) Limbah anorganik

Limbah anorganik merupakan segala jenis limbah yang tidak dapat atau sulit terurai/ busuk secara alami oleh *mikro organisme* (organisme yang berukuran sangat kecil) pengurai. Contoh limbah anorganik adalah besi, kaca, dan plastik.

3) Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Limbah bahan berbahaya dan beracun adalah kelompok limbah yang secara langsung atau tidak langsung dapat mencemarkan, membahayakan lingkungan kesehatan dan kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Contoh limbah B3 adalah oli bekas dan air aki.

### 3. Dampak Limbah

---

<sup>11</sup> Bagod Sudjadi dan Siti Laila, *Biologi Sains dalam Kehidupan*, (Surabaya: Yudhistira, 2007), h. 197-198.

Dampak adalah akibat, imbas atau pengaruh yang terjadi dari sebuah tindakan yang dilakukan oleh satu/sekelompok orang yang melakukan kegiatan tertentu. Jadi, dampak limbah adalah imbas atau pengaruh yang terjadi dari buangan dari suatu kegiatan manusia yang telah tidak terpakai. Limbah yang dihasilkan dari pabrik penggilingan padi di antaranya: sekam, dedak, jerami dan bekatul. Keempat jenis limbah ini jika tidak dikelola dan ditempatkan secara baik, maka akan sangat mengganggu lingkungan, terutama masyarakat setempat.

Peneliti mengartikan limbah pabrik penggilingan padi ini adalah suatu bahan atau barang buangan yang dihasilkan dari proses penggilingan padi. Limbah ini dapat berupa sekam, abu, dan bekatul.

Dampak Limbah Padi bagi Manusia Maupun bagi Lingkungan sebagai berikut:

a. Gangguan terhadap kehidupan biotik perairan<sup>12</sup>

Dengan banyaknya zat pencemar yang ada di dalam air limbah, maka akan menyebabkan menurunnya kadar oksigen yang terlarut di dalam air limbah, dengan demikian, ini akan menyebabkan kehidupan di dalam air yang membutuhkan oksigen akan terganggu. Di dalam hal ini, ini akan mengurangi perkembangannya.<sup>13</sup> Selain kematian kehidupan di dalam air disebabkan karena kurangnya oksigen di dalam air dapat juga disebabkan karena adanya zat

---

<sup>12</sup> Biotik yaitu komponen lingkungan yang terdiri dari manusia, hewan dan tumbuhan.

<sup>13</sup> <http://hanyasipemimpi.blogspot.co.id> di unduh pada 29 Juli 2016.

beracun yang berada di dalam air limbah tersebut. Selain matinya ikan dan bakteri-bakteri di dalam air juga dapat menimbulkan kerusakan pada tanaman atau tumbuhan air.

Sebagai akibat matinya bakteri-bakteri, maka proses penjernihan sendiri yang seharusnya bisa terjadi pada air limbah menjadi terhambat. Sebagai akibat selanjutnya adalah air limbah akan sulit untuk diuraikan. Selain bahan-bahan kimia yang dapat mengganggu kehidupan di dalam air, maka kehidupan di dalam air juga dapat terganggu dengan adanya pengaruh fisik seperti adanya temperatur tinggi yang dikeluarkan oleh industri yang memerlukan proses pendinginan. Panasnya air limbah ini dapat mematikan semua organisme apabila tidak dilakukan pendinginan terlebih dahulu sebelum dibuang ke dalam saluran air limbah.

b. Gangguan terhadap keindahan dan udara

- 1) Udara disekitar lokasi menjadi berdebu, untuk pabrik-pabrik tertentu, misalnya pabrik semen dan padi, sehingga udara di sekitarnya menjadi tidak sehat.
- 2) Dapat menimbulkan pemandangan yang kurang indah, karena lingkungan yang tercemar oleh debu.

3) Menimbulkan bau yang tidak sedap seperti berbau tajam, busuk dan menyengat.<sup>14</sup>

c. Gangguan terhadap kesehatan makhluk hidup

Limbah padi sangat berbahaya terhadap kesehatan manusia, terutama terhadap karyawan perusahaan yang bersangkutan dan masyarakat sekitar pabrik.<sup>15</sup>

#### **4. Manfaat Limbah Pabrik Penggilingan Padi**

a. Menggemburkan tanah

Abu dari sekam padi ternyata memiliki unsur kimia yang baik untuk kesuburan dan juga dapat menggemburkan tanah. Dengan mencampurkan tanam dengan kompos, dan juga pupuk yang berasal dari abu sekam padi, maka kondisi tanah tersebut akan menjadi lebih baik dan juga dapat menjadi lebih gembur, terutama untuk keperluan penyemaian biji dan juga penanaman dari suatu tanaman produksi.<sup>16</sup>

b. Menyuburkan tanaman

Tanah yang sudah memiliki campuran dari abu sekam padi di dalamnya akan menyebabkan tingkat kesuburan dari tanaman yang ditanam pada area tersebut akan menjadi lebih subur. Hal ini disebabkan kondisi tanah tersebut dapat mengikat berbagai macam unsur hara yang diperlukan oleh tumbuhan, sehingga tanaman akan

---

<sup>14</sup> Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2003), h. 214-215.

<sup>15</sup> *Ibid.*, h. 215-216.

<sup>16</sup> Dino saputra alam, “*manfaat limbah padi*”, dalam [googleweblight.com](http://googleweblight.com). diunduh pada 24 Februari 2017.

memperoleh asupan nutrisi dan unsur hara secara optimal dan dapat tumbuh dengan subur.

c. Dapat menjadi peluang usaha dan juga bisnis

Bagi yang jeli terhadap peluang usaha, maka manfaat sekam padi dapat dijadikan salah satu peluang dalam meraih keuntungan dan juga sebagai salah satu sumber keuangan. Masih sedikit industri yang mengolah sekam padi sebagai suatu produk olahan yang paten terutama dalam skala besar. Dengan sedikit niat dan kemauan serta suplai sekam padi yang terus menerus tersedia dan juga berlimpah, maka bukan tidak mungkin bisnis dalam memanfaatkan sekam padi ini dapat berkembang dengan sangat pesat.

d. Pakan ternak

Bekatul merupakan bahan penyusun ransum unggas yang sangat populer. Selain ketersediaannya melimpah, juga penggunaannya sampai saat ini belum bersaing dengan kebutuhan pangan dan harganya relatif murah dibandingkan dengan pakan lain.<sup>17</sup>

e. Dapat mengurangi limbah

Manfaat limbah pabrik penggilingan padi lainnya adalah dapat mengurangi limbah dari hasil penggilingan tersebut. Biasanya limbah yang langsung dibuang tanpa adanya pemanfaatan tertentu, ini dapat dimanfaatkan dan diolah dengan baik, sehingga kondisi

---

<sup>17</sup> Mawin, “*pengolahan dan pemanfaatan limbah*”, dalam [blogspot.com](http://blogspot.com). diunduh pada 24 Februari 2017.

limbahnyapun berkurang. Misalnya, sekam padi dapat digunakan sebagai bahan untuk penanaman jamur tiram, sebagai campuran pupuk kandang, dan dapat digunakan sebagai bahan untuk membakar bata. Bekatul dapat dimanfaatkan menjadi pakan hewan ternak misalnya, sapi, itik dan ayam.

## **B. KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

Walter A. Friendlander menyatakan bahwa kesejahteraan adalah sistem yang terorganisasi dari pelayanan-pelayanan sosial dan lembaga-lembaga yang bermaksud untuk membantu individu dan kelompok agar mencapai standar-standar kehidupan dan kesehatan yang memuaskan, serta hubungan-hubungan perorangan dan sosial yang memungkinkan mereka memperkembangkan segenap kemampuan dan meningkatkan kesejahteraan mereka selaras dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga ataupun masyarakat.<sup>18</sup> Sukses atau tidaknya masyarakat juga mempengaruhi kesadaran masyarakat di dalam berfikir, misalnya memecahkan masalah ekonomi, yang bertitik tolak dari penyakit dan kemiskinan.<sup>19</sup>

Kesejahteraan Masyarakat adalah suatu hal yang memiliki pusat perhatian di dalam membantu masyarakat pada berbagai tingkatan umur untuk tumbuh dan berkembang melalui berbagai fasilitas dan dukungan agar mereka mampu memutuskan, merencanakan dan mengambil tindakan

---

<sup>18</sup> Kadar Nurjaman, *Manajemen Personalia*,(Bandung: Pustaka Setia, 2014),h.204.

<sup>19</sup> O.P. Simorangkir, *Etika Bisnis, jabatan dan perbankan* (Jakarta : Rineka Cipta , 2010), h. 55.

untuk mengelola dan mengembangkan lingkungan fisiknya serta kesejahteraan sosial. Dasar perekonomian dan kegiatan perekonomian juga sangat berkaitan dengan kesejahteraan sosial.<sup>20</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut di atas dipahami bahwa kesejahteraan masyarakat merupakan bantuan pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan di dalam mencapai standar kehidupan yang layak, dari suatu organisasi kepada masyarakat. Dengan demikian, suatu perusahaan telah memperhatikan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan di dalam pembangunan sosial ekonomi, tidak dapat di definisikan hanya berdasarkan konsep materialitas, tetapi juga memasukkan tujuan-tujuan kemanusiaan dan kerohanian. Faktor utama dari tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat adalah daya beli, sehingga apabila daya beli menurun, maka berdampak pada menurunnya kemampuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup yang menyebabkan tingkat kesejahteraan masyarakat menurun.

Kesejahteraan meliputi seluruh bidang kehidupan manusia. Mulai dari ekonomi, sosial, budaya, iptek, dll. Untuk mencapai kesejahteraan masyarakat perlu memperhatikan indikator kesejahteraan tersebut. Adapun indikator kesejahteraan tersebut adalah:

a. Jumlah dan Pemerataan Pendapatan

Hal ini berhubungan dengan masalah ekonomi. Pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha, dan faktor

---

<sup>20</sup> Erikson Damanik, "pengertian-pengertian kesejahteraan masyarakat", dalam <http://pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id>, diunduh pada tanggal 30 November 2016.

ekonomi lainnya. Tanda-tanda masih belum sejahteranya suatu kehidupan masyarakat adalah jumlah dan sebaran pendapatan yang mereka terima. Kesempatan kerja dan bisnis diperlukan agar masyarakat mampu memutar roda perekonomian yang pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang mereka terima.

b. Pendidikan Yang Semakin Mudah Untuk Dijangkau

Mudah yang dimaksud disini adalah arti jarak dan nilai yang harus dibayarkan oleh masyarakat. Kesejahteraan manusia dapat dilihat dari kemampuan mereka untuk mengakses pendidikan, serta mampu menggunakan pendidikan itu untuk mendapatkan kebutuhan hidupnya.<sup>21</sup>

c. Kualitas Kesehatan Yang Semakin Meningkatkan dan Merata

Kesehatan merupakan faktor untuk mendapatkan pendapatan dan pendidikan. Masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Apabila masih banyak keluhan masyarakat tentang layanan kesehatan, maka itu pertanda bahwa suatu Negara masih belum mampu mencapai taraf kesejahteraan yang diinginkan oleh masyarakat.

Ketiga indikator kesejahteraan tersebut juga dapat dijadikan sebagai parameter kemajuan suatu daerah. Dengan sejahteranya suatu masyarakat maka daerah tersebut akan lebih mudah untuk diatur. Baik

---

<sup>21</sup> Hemanita, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: Idea Press, 2003), h.110.

dalam bidang ekonomi, sosial, kesehatan maupun pendidikan. Sejahtera menunjuk ke keadaan yang lebih baik, kondisi manusia dimana orang-orangnya di dalam keadaan makmur, keadaan sehat atau damai. Lebih jauh sejahtera dihubungkan dengan keuntungan benda. Di dalam kebijakan sosial, kesejahteraan sosial menunjuk ke jangkauan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Tabel 2.1 : *Indikator Kesejahteraan*<sup>22</sup>

No	Indikator	Kaya	Sedang	Miskin
1	Rumah	Batu	Kayu	Bambu
2	a. Atap	Seng/ Tegel	Seng	Seng bekas
3	b. Dinding	Batu	Papan/Tembok	Gamacca
4	c. Lantai	Tegel	Papan/Semen	Tanah
5	d. WC	Ada	Ada	Tidak ada
6	Fasilitas	Ada/ Lengkap	Kurang	Tidak ada
7	a. TV	TV warna	TV hitam putih	Tidak ada
8	b. Radio	Radio Tape	Radio Batrai	Tidak ada
9	c. Listrik	Ada	Ada	Tidak ada
10	Pendapatan (Rp/ bulan )	800.000 keatas	400.000-750.000	300.000 kebawah
11	Pendidikan	SMP/SMA/ keatas	SD/SMP	Tidak Sekolah/SD
12	Kepemilikan Lahan	1 Ha Keatas	10 a - 1 Ha	0-5 a
13	Kepemilikan Ternak	5 ekor sapi keatas	2-4 ekor sapi	Ayam/1ekor sapi
14	Kepemilikan kendaraan	Mobil	Motor	Tidak ada
15	Kesehatan	Rumah sakit	Pustu kesehatan	Dukun
16	Pola makan	3xsehari/beras/ daging	2x sehari/beras/ jagung/ ikan	2xsehari/beras/ jagung/ikan

<sup>22</sup> *Ibid.*,h.110-111.

			bolu	teri/daun singkong
17	Status Kepemilikan	Milik sendiri	Menumpang	Tidak ada

Salah satu indikator kesejahteraan keluarga adalah dengan mengukur besarnya pengeluaran. Keluarga dengan kesejahteraan lebih baik, mempunyai persentase pengeluaran pangan lebih kecil dibanding keluarga dengan kesejahteraan lebih rendah. Jika dikaitkan dengan teori kebutuhan, maka pangan merupakan kebutuhan paling utama.

Dengan semakin kompleksnya permasalahan taraf kesejahteraan rakyat, maka informasi yang tepat dan pengukuran yang akurat sangat dibutuhkan untuk memperoleh alat ukur yang sesuai dengan kondisi daerah. Berbagai lembaga mengukur taraf kesejahteraan hanya berupa aspek yang dapat diamati dan dapat diukur. Seperti Badan Pusat Statistik misalnya, kesejahteraan rakyat menggunakan batas garis kemiskinan didasarkan pada data konsumsi dan pengeluaran pangan dan non pangan. Pada umumnya keluarga berpendapatan rendah di Indonesia membelanjakan sekitar 60-80% dari total pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan pangan.<sup>23</sup>

## C. BISNIS ISLAM

### 1. Pengertian Bisnis Islam

Bisnis adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen untuk mendapatkan laba. Secara historis kata bisnis

---

<sup>23</sup> Armaini Rambe, *et.al. Analisis Alokasi Pengeluaran Dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga*, dalam \_\_ vol. 1 No. 1/ Januari 2008, h. 16.

dari bahasa Inggris (*business*), dari kata dasar *busy* yang berarti sibuk dalam konteks individu, komunitas ataupun masyarakat. Juga bisnis dapat diartikan suatu organisasi yang menjalankan aktivitas produksi dan penjualan barang dan jasa yang diinginkan oleh konsumen untuk memperoleh profit. Barang yang dimaksud adalah suatu produk yang secara fisik memiliki wujud sedangkan jasa adalah aktivitas-aktivitas yang memberi manfaat kepada konsumen atau pelaku bisnis lainnya.<sup>24</sup>

Islam mewajibkan setiap muslim, khususnya yang memiliki tanggungan untuk bekerja. Bekerja salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia berusaha mencari nafkah, Allah SWT melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan manusia untuk mencari rezeki. Bisnis di dalam Islam tidak hanya mencari material yang tujuannya mendapatkan keuntungan duniawi, tetapi juga immaterial yang tujuannya keuntungan dan kebahagiaan ukhrowi.

Selain anjuran untuk mencari rezeki, Islam sangat menekankan (mewajibkan) aspek kehalalannya, baik dari sisi perolehan maupun pelayanannya (pengelolaan dan pembelanjaan). Bisnis Islami dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah kepemilikan hartanya termasuk

---

<sup>24</sup> Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjadjakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), h. 15.

profitnya, namun dibatasi dengan cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haramnya).<sup>25</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, dapat dipahami bahwa bisnis Islami merupakan suatu aktivitas untuk mendapatkan keuntungan yang didasari oleh aturan-aturan Islam mengenai cara mendapatkan keuntungan itu sendiri, halal atau haramnya.

## **2. Prinsip Bisnis Islam**

Setiap umat muslim yang melakukan aktivitas bisnis harus memahami dan menaati pada prinsip yang diatur di dalam Al-Quran. Karena prinsip-prinsip tersebut akan memberikan ajaran-ajaran dan batasan-batasan di dalam bidang bisnis ke jalan yang benar. Prinsip-prinsip etika bisnis tersebut adalah:

### **a. Tauhid**

Tauhid merupakan landasan yang sangat filosofis yang dijadikan sebagai fondasi utama setiap langkah seorang muslim yang beriman di dalam menjalankan kehidupannya.

### **b. Kejujuran**

Kejujuran merupakan suatu prinsip bisnis, kini para praktisi bisnis dan manajemen mengakui bahwa kejujuran merupakan suatu jaminan dan dasar bagi kegiatan bisnis yang baik dan berjangka panjang.

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, h. 18.

c. Tanggungjawab

Magnis Suseno mengatakan: “kesediaan bertanggungjawab sebagai kesediaan untuk mengambil titik pangkal moral. Artinya, dengan sikap dan kesediaan inilah dapat dimungkinkan proses pertimbangan moral. Bahkan prinsip yang lain baru dapat yang dijalankan jika ada kesediaan untuk bertanggungjawab. Sebaliknya orang akan bertindak akan mengindahkan norma dan prinsip-prinsip etika lainnya menjadi tidak relevan”.<sup>26</sup>

Konsep ini berkaitan erat dengan konsep kesatuan, keseimbangan dan kehendak bebas. Semua kewajiban harus dihargai kecuali jika secara moral salah. Allah SWT menekankan konsep tanggungjawab moral tindakan manusia. Untuk memenuhi konsep keadilan dan kesatuan, manusia harus bertanggungjawab terhadap segala apa yang telah dilakukannya.

d. Kebajikan

Kebajikan atau kebaikan terhadap orang lain didefinisikan sebagai tindakan yang menguntungkan orang lain lebih dibanding orang yang melakukan tindakan tersebut dan dilakukan tanpa kewajiban apapun.

e. Keadilan

Prinsip ini menuntut agar kita memperlakukan orang lain sesuai dengan haknya. Hak orang lain perlu dihargai dan jangan

---

<sup>26</sup> Burhanuddin Salam, *Etika Sosial Asas Moral Dalam Kehidupan Manusia*, (Bandung: Rineka Cipta, 1996), h. 160.

sampai dilanggar, persis seperti kitapun mengharapkan agar hak kita dihargai dan tidak dilanggar.<sup>27</sup>

Seorang muslim diperintahkan untuk selalu mengingat Allah di dalam aktivitas mereka. Semua kegiatan transaksi bisnis hendaknya ditujukan untuk tujuan hidup yang lebih mulia. Umat Islam diperintahkan untuk mencari kebahagiaan akhirat dengan cara menggunakan nikmat yang Allah karuniakan kepada manusia dengan jalan yang sebaik-baiknya di dunia ini.

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, h. 163- 164.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. JENIS DAN SIFAT PENELITIAN**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini digunakan dalam rangka untuk mengembangkan sesuatu, tentu saja diperlukan perencanaan yang matang dan teliti. Agar perencanaan yang peneliti lakukan tepat, maka dibutuhkan data yang akurat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang sedang terjadi suatu saat di tengah masyarakat.<sup>28</sup> Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, data interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>29</sup> Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung di pabrik penggilingan padi di desa Bangun Sari Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah.

##### **2. Sifat Penelitian**

---

<sup>28</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Masdar Maju, 1990), h.32.

<sup>29</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2007), h. 46.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan *setting* tertentu yang ada di dalam kehidupan riil (alamiah) dengan tujuan agar dapat menghasilkan temuan yang benar-benar bermanfaat memerlukan perhatian yang serius di dalam berbagai hal yang dipandang perlu. Penelitian kualitatif didasarkan pada deskripsi yang jelas dan detail, karena menjawab pertanyaan apa, mengapa dan bagaimana. Oleh karena itu, penyajian atas temuan sangatlah kompleks, rinci dan komperhensif sesuai dengan fenomena yang terjadi pada saat penelitian.

Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang berusaha mengungkapkan fenomena secara holistik dengan cara mendeskripsikannya melalui bahasa non-numerik di dalam konteks dan paradigma alamiah.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian. Data tersebut dapat berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumentasi resmi lainnya.<sup>30</sup> Deskriptif kualitatif di dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan pemanfaatan limbah penggilingan pabrik padi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar di desa Bangun Sari.

## **B. SUMBER DATA**

---

<sup>30</sup> Lexy J. Moleong, M.A. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya), h. 11.

Data diartikan sebagai informasi yang diterima tentang suatu kenyataan atau fenomena empiris, wujudnya dapat berupa seperangkat ukuran (kuantitatif, angka-angka) atau berupa ungkapan kata-kata atau kualitatif.<sup>31</sup> Sumber data di dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data ini dapat berupa orang, benda, yang berada di dalam wilayah penelitian dimana fenomena terjadi.<sup>32</sup> Sumber data yang peneliti gunakan ada dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber pertama dari data primer yang dibutuhkan dalam penelitian. Suryabrata mendefinisikan data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>33</sup> Data tersebut diperoleh atau bersumber dari keterangan orang-orang yang berhubungan dengan penelitian. Data primer di dalam penelitian ini adalah pengelola pabrik, yang terdiri dari pemilik dan karyawan pabrik. Di desa Bangun Sari terdapat empat pabrik penggilingan padi, namun di sini peneliti hanya melakukan penelitian pada satu pabrik saja, yaitu pabrik terbesar di desa Bangun Sari.

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan. Populasi adalah tempat

---

<sup>31</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 34.

<sup>32</sup> Moh Kasiram, *Metdologi Penelitian Kualitatif Kuantitaif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 335.

<sup>33</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), h. 39.

terjadinya masalah yang diselidiki. Populasi itu bisa manusia atau bukan manusia, misalnya lembaga, badan sosial, dan kelompok yang akan dijadikan sumber informasi. Jadi, populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian.<sup>34</sup> Populasi di dalam penelitian ini adalah masyarakat di desa Bangun Sari.

Teknik *sampling* yang peneliti gunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>35</sup> Dilakukan atas dasar pertimbangan tertentu, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Berdasarkan teknik *sampling* yang peneliti gunakan, peneliti menggunakan 10 KK (Kepala Keluarga) di desa Bangun Sari berdasarkan pertimbangan berikut:

- a. Sampel yang peneliti pilih merupakan masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar pabrik penggilingan padi.
- b. Keluhan dari masing-masing masyarakat dengan adanya pabrik penggilingan padi di desa Bangun Sari.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah data pelengkap dari data primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain yang tidak berkaitan langsung dengan penelitian ini. Sumber data sekunder atau sumber data tambahan berasal dari sumber tertulis dan dapat dibagi

---

<sup>34</sup> Moh. Kasim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, h.257.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 85.

atas sumber buku, dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi atau dokumen resmi.<sup>36</sup> Sumber data sekunder yang digunakan peneliti meliputi buku: Ahmad Amin, *etika (ilmu akhlak)*, Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Bagod Sudjadi dan Siti Laila, *Biologi Sains dalam Kehidupan*, Hermanita, *Perekonomian Indonesia*, dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan perspektif bisnis Islam.

### C. **TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.<sup>37</sup> Metode pengumpulan data yang umumnya digunakan di dalam kancah penelitian kualitatif adalah wawancara, observasi dan *focus group discussion*. Penelitian lapangan merupakan Penggalan atau pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis pengumpulan data tersebut menurut peneliti cocok karena jenis penelitian ini merupakan suatu studi kasus. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

#### **1. Observasi**

---

<sup>36</sup> Lexy J. Moleong, M.A. *Metode Penelitian*, h. 159.

<sup>37</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian*, h. 138.

Menurut Kartini Kartono adalah “ studi yang diupayakan dan sistematis tentang fenomena sosial-sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan atau pencatatan”.<sup>38</sup>

Observasi sebagai alat pengumpul data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur-prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain. Selain itu, hasil observasi itu harus memberi kemungkinan untuk menafsirkannya secara ilmiah.<sup>39</sup>

Metode observasi disebut metode pengamatan, yaitu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara cermat dan sistematis, secara langsung oleh peneliti ataupun tidak langsung.

Untuk mendapatkan informasi tentang pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi di desa Bangun Sari, maka peneliti melakukan observasi langsung di pabrik terbesar yang ada di desa tersebut di atas.

## **2. Wawancara**

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Di dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan di dalam keadaan

---

<sup>38</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, h.32.

<sup>39</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 107.

saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon.<sup>40</sup>

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Di dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, dimana keduanya berperilaku sesuai dengan status atau peranan mereka masing-masing.<sup>41</sup>

Penggunaan teknik ini dilakukan dengan terstruktur, yaitu dengan menekankan pada dialog secara terperinci dan mendalam agar tidak lari dari permasalahan di dalam penelitian ini. Dialog diarahkan terhadap hal-hal yang menjadi titik permasalahan juga terhadap informasi yang kurang jelas yang telah didapatkan.

Untuk mendapatkan informasi tentang pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi di desa Bangun Sari, maka peneliti melakukan wawancara kepada pengelola (pemilik dan karyawan) dan masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar pabrik. Bapak Hadi Santoso sebagai pemilik pabrik, Muhammad Salman, Agus Miyanto, Triyadi, dan Margono sebagai karyawan pabrik, Kusnarin, Heri Purwanto, Jumono dan Kiswandi merupakan masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar pabrik.

### **3. Dokumentasi**

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, h. 113.

<sup>41</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Media Grafika, 2009), h. 179.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>42</sup> Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang telah berlalu, baik tulisan maupun gambar. Teknik dokumentasi ini mengharuskan seorang peneliti untuk mempelajari catatan-catatan mengenai data Responden.<sup>43</sup>

Teknik ini digunakan untuk mencatat, menyalin, menggandakan data atau dokumen tertulis lainnya. Semua bahan-bahan itu dipilah dan dikualifikasi berdasarkan jenisnya, karena bahan-bahan itu merupakan data primer yang perlu mendapatkan perhatian serius. Penggunaan dokumentasi diperlukan bagi peneliti untuk menunjang validitas dan efektivitas dalam pengambilan data.

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang ada di desa Bangun Sari. Seperti jumlah masyarakat yang menandatangani pemberian izin terhadap pendirian pabrik penggiling padi dan banyaknya padi yang digiling setiap harinya.

#### **D. TEKNIK ANALISIS DATA**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.*, h. 240.

<sup>43</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rinika Cipta, 2011), h. 113.

mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>44</sup> Proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan disebut analisis data.<sup>45</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif. Yaitu pengambilan kesimpulan dimulai dari pertanyaan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum. Proses berfikir induktif dimulai dari fakta atau data khusus berdasarkan pengamatan di lapangan. Data dan fakta hasil pengamatan lapangan disusun, diolah, dikaji kemudian ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum<sup>46</sup>. Di dalam penerapannya, teknik ini digunakan untuk menganalisis data tentang fakta konkrit yang berupa kasus dampak limbah pabrik penggilingan padi yang bersifat khusus yang diperoleh dari pabrik padi di desa Bangun Sari Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum mengenai pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan perspektif bisnis Islam.

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.*, h. 244.

<sup>45</sup> *Ibid*, lexy J. Moelong., h. 135.

<sup>46</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), h. 7.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Desa Bangun Sari, Bekri**

##### **1. Sejarah Singkat Kampung Bangun Sari**

Kampung Bangun Sari awalnya pecahan dari kampung Rengas yang dimekarkan pada tanggal 29 April 2003 sewaktu kepala kampung Rengas dijabat oleh bapak Al Imron Ilyasak, SE. Sebelum dimekarkan menjadi kampung, persiapan kampung Bangun Sari adalah dusun V Bangun Sari dan dusun VI Trijaya yang berdiri sekitar tahun 1963 yang kepala kampung Rengas dijabat oleh bapak H. Kirnen.

Setelah diresmikan menjadi kampung persiapan yang menjadi PBS. Kepala kampungnya adalah bapak Suparman. Kampung persiapan Bangun Sari mempunyai wilayah 745 Ha dengan batas kampung sebelah Utara kampung Goras Jaya. Sebelah Timur kampung Rengas, sebelah Selatan kampung Binjaingagung, sebelah Barat Wai Tipo kampung Sinar Banten, kampung Bangun Sari difinitifkan pada tanggal 23 Agustus 2005.

Tanggal 22 Mei 2006 kampung Bangun Sari ditunjuk untuk mengikuti lomba kampung tingkat kabupaten. Tanggal 17 Januari 2007 kampung Bangun Sari mengadakan pemilihan kepala kampung yang pertama kali, dan yang menjadi calonnya adalah sebagai berikut:

- a. Bapak Samsul Muin

b. Bapak Tulus Iklas

Bapak Tulus Iklas terpilih menjadi kepala kampung. Pemilihan kepala kampung difinitifkan yang ke dua dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2012 dengan calon sebagai berikut:

a. Bapak Suparman

b. Bapak Tulus Iklas

Bapak Tulus Iklas terpilih yang ke dua kalinya untuk menjadi kepala kampung Bangun Sari periode 2013-2019 yang dilantik pada Februari 2013.<sup>47</sup>

## 2. Data Penduduk

a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>JUMLAH</b>
1	0 – 12 Bulan	20 Orang
2	> 1-< 5 Tahun	118 Orang
3	>5 - < 7 Tahun	120 Orang
4	>7 - < 15 Tahun	283 Orang
5	>15 – 56 Tahun	1045 Orang
6	> 56 Tahun	132 Orang
<b>TOTAL</b>		<b>1718</b>

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Gender

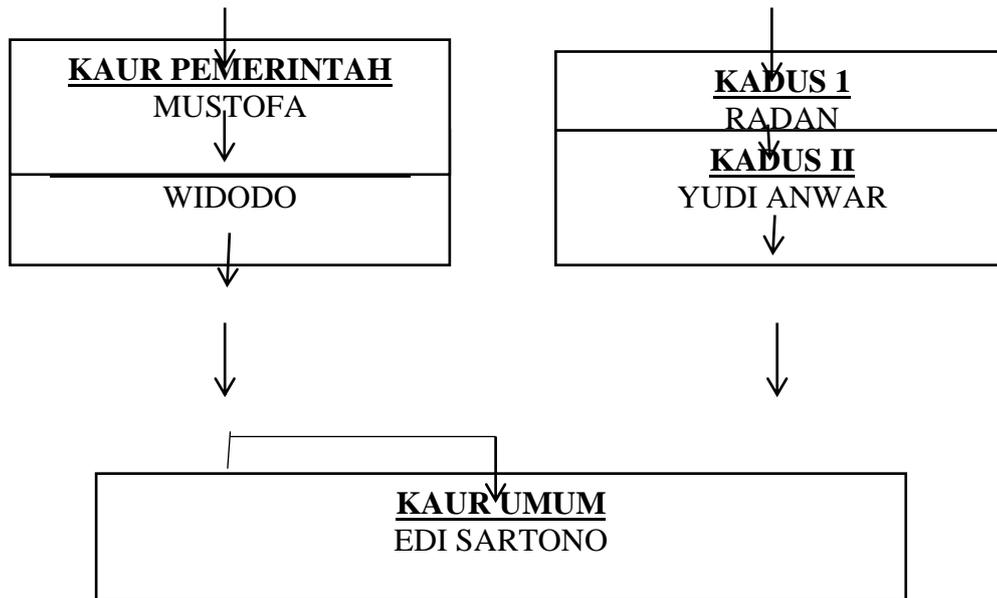
---

<sup>47</sup> Arsip Pemerintah desa Bangun Sari 2015-2016.

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Jumlah Penduduk	1718 Orang
2	Jumlah Laki-Laki	841 Orang
3	Jumlah Perempuan	877 Orang
4	Jumlah Kepala Keluarga	511 Orang

### 3. Struktur Aparat Pemerintahan





## **B. Sejarah Berdirinya Pabrik Penggilingan Padi dan Struktur Organisasinya**

### **1. Sejarah Berdirinya Pabrik Penggilingan Padi**

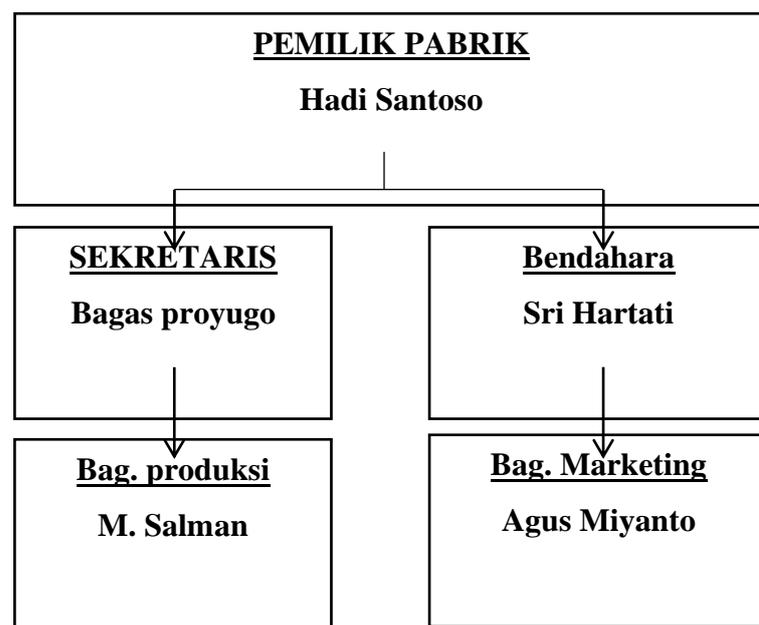
Pabrik penggilingan padi berdiri pada tahun 1980 yang didirikan oleh bapak Slamet yang bertempat tinggal di desa Bangun Sari. Sebelum pabrik penggilingan padi didirikan, tanah pekarangannya milik bapak Kusnarin seluas 20 m<sup>3</sup> (400 m x 4) kemudian ditukar dengan tanah sawah milik bapak Slamet seluas (400 m x 12.5 ). Setelah pertukaran tanah tersebut, barulah didirikannya pabrik penggilingan padi tersebut.

Pada tahun 2000, datanglah adik dari bapak Slamet yang bernama Hadi Santoso di desa Bangun Sari dari Madiun Jawa Timur. Pada tahun 2002 bapak Slamet memberikan sebidang tanah seluas 200 m kepada

adiknya untuk dibangun sebuah pabrik lagi yang letaknya bersebelahan dengan pabrik yang sudah ada. Tahun 2003 bapak Slamet pindah ke Jawa, dan pabrik penggilingan padi tersebut dimiliki dan dikelola oleh bapak Hadi Santoso hingga sekarang.

Pabrik penggilingan padi yang dikelola bapak Hadi Santoso berkembang pesat hingga saat ini, di mana ada 2 pabrik yang beliau kelola, pabrik 1 untuk memproses beras yang diperjual belikan, dan pabrik 2 untuk melayani penggilingan padi masyarakat.<sup>48</sup>

## 2. Struktur organisasi



---

<sup>48</sup> Hadi Santoso, wawancara pemilik pabrik penggilingan padi di desa Bangun Sari, 25 Mei 2017.

### C. Jenis Limbah Pabrik Penggilingan Padi Di Desa Bangun Sari

Bapak Hadi Santoso mengatakan: “Jenis limbah yang dihasilkan dari pabrik penggilingan padi ada 4 yaitu sekam, dedak, bekatul, dan jerami”.<sup>49</sup>

#### 1. Sekam

Sekam merupakan kulit terluar padi setelah mengalami proses penggilingan yang pertama. Sekam adalah bagian dari bulir padi-padian berupa lembaran yang kering, bersisik, dan tidak dapat dimakan.

Limbah terbanyak yang dihasilkan dari penggilingan padi yaitu berupa sekam, sekam merupakan kulit padi terluar berwarna kuning kecoklatan yang terpisah dari padi setelah mengalami proses penggilingan yang pertama. Biasanya limbah yang berbentuk sekam ini penempatannya langsung dipisahkan dari luar gedung pabrik. Karena jumlahnya yang banyak akan mengganggu lokasi pabrik dan memakan tempat yang luas.

#### 2. Dedak

Bapak Salman menjelaskan bahwa dedak merupakan hasil sampingan dari proses penggilingan padi yang terdiri atas lapisan sebelah luar butiran beras dan tercampur dengan sejumlah butiran beras.<sup>50</sup> Dedak dapat juga peneliti artikan sebagai hasil samping dari pemisahan beras

---

<sup>49</sup> *Ibid.*

<sup>50</sup> Salman, wawancara karyawan bag. produksi, 27 Mei 2017.

dengan sekam (kulit padi) pada padi yang telah dikeringkan melalui proses pemisahan dengan digiling.

Dedak padi berwarna coklat dan kasar, penempatan limbah ini masih berada di dalam pabrik, biasanya di masukkan ke dalam karung dan ditumpuk rapih hingga laku terjual. Dedak dihasilkan ketika proses penggilingan yang pertama, proses ini sama dengan sekam, yaitu ketika melakukan penggilingan yang pertama menghasilkan 3 jenis yaitu, sekam, dedak dan semi beras.

### 3. Bekatul

Bapak Triyadi menjelaskan bekatul merupakan lapisan sebelah dalam butiran beras yang teksturnya lebih halus dan lembut di banding dengan dedak. Bekatul padi juga berwarna coklat, namun lebih terang warnanya dibanding dengan dedak yang cenderung berwarna coklat ketuaan. Dalam proses penggilingan padi, dedak dihasilkan pada proses penyosohan pertama, dan bekatul dihasilkan pada proses penyosohan ke dua.<sup>51</sup>

Ketika dalam proses yang ke dua, menghasilkan 2 jenis yaitu bekatul dan beras. Pada proses inilah beras benar- benar sudah bersih dan sudah dapat dikonsumsi. Penempatan bekatul ini juga sama dengan penempatan dedak, yaitu dimasukkan ke dalam karung dan ditumpuk rapih hingga laku terjual.

### 4. Jerami

---

<sup>51</sup> Triyadi, *wawancara karyawan pabrik*, 27 Mei 2017.

Bapak Margono mengatakan bahwa jerami adalah hasil samping pertanian yang berupa batang dan tangkai setelah dipisahkan dengan padi. Jerami 95 % dihasilkan dari proses pemanenan padi di sawah, namun jerami juga dapat dijumpai ketika proses penggilingan padi di pabrik karena jerami yang masih tercampur dengan padi. Hal ini disebabkan karena ketika proses penjemuran padi, tidak dibersihkan secara maksimal. Sebelum penggilingan yang pertama dimulai, terlebih dahulu dilakukan proses pemisahan jerami dengan padi, yaitu dengan cara pengipasan padi, hal ini dilakukan supaya menghasilkan padi dan beras yang maksimal.<sup>52</sup>

Jerami yang dihasilkan di pabrik biasanya hanya sedikit dibanding dengan di sawah, oleh karena itu, ketika telah selesai dipisahkan dengan padi, biasanya langsung dikeluarkan di tempat yang telah disediakan dan langsung dibakar, karena jerami ini sangat mudah terbawa oleh angin. Jerami padi berwarna kuning muda kehijauan, namun jika sudah kering berwarna coklat.

#### **D. Pemanfaatan Limbah Pabrik Penggilingan Padi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan Lingkungan Perspektif Bisnis Islam**

---

<sup>52</sup> Margono, *wawancara karyawan pabrik*, 27 Mei 2017.

Mengenai pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi di Indonesia sudah banyak dilakukan, khususnya di desa-desa yang masyarakatnya bekerja sebagai petani. Pada dasarnya, orang akan menganggap bahwa limbah adalah sampah yang sama sekali tidak ada gunanya dan harus dibuang, akan tetapi jika limbah terus ditumpuk maka akan menimbulkan penumpukan sampah. Dan sejatinya, limbah tidak selamanya harus dibuang karena banyak juga limbah yang masih dapat dimanfaatkan menjadi produk yang bermanfaat.

Bahkan beberapa jenis limbah pabrik penggilingan padi dapat menjadi sangat berguna dan juga mempunyai nilai jual tinggi apabila diolah kembali secara baik dan benar. Serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.

Limbah pabrik penggilingan padi yang tidak dimanfaatkan kembali maka selanjutnya akan menyebabkan berbagai polusi. Seperti misalnya, pada lingkungan yang dipakai sebagai tempat pembuangan limbah maka udara disekitarnya tidak akan sehat dan mengotori rumah masyarakat sekitar.

Ada beberapa dampak negatif apabila Limbah pabrik penggilingan padi yang tidak dimanfaatkan kembali, yaitu:

1. Gangguan kesehatan terhadap makhluk hidup

Limbah pabrik penggilingan padi sangat berbahaya terhadap kesehatan manusia terutama terhadap karyawan pabrik dan masyarakat sekitar pabrik.

2. Gangguan terhadap kebersihan, keindahan dan udara

- a. Udara di sekitar lokasi menjadi berdebu;

- b. Dapat menimbulkan pemandangan yang kurang indah;
- c. Menimbulkan bau yang tidak sedap.<sup>53</sup>

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, masyarakat di desa Bangun Sari sebenarnya mengetahui akan bahayanya limbah pabrik penggilingan padi apabila tidak dimanfaatkan secara maksimal. Namun keterbatasan ilmu dan pengalaman masyarakat Bangun Sari dan sekitarnya limbah tersebut belum termanfaatkan secara maksimal.

Mereka hanya memanfaatkan limbah tersebut sebagai kepentingan individu saja, belum sampai pada bidang industri yang dapat diperjual belikan. Yang mereka lakukan di antaranya adalah sekam dijadikan bahan bakar pembuatan bata, dijadikan sebagai alas hewan ternak, dedak dan bekatul untuk makanan hewan ternak seperti ikan lele, sapi dan unggas, serta jerami untuk penyuburan tanah.<sup>54</sup>

Masyarakat Bangun Sari sudah aktif di dalam memanfaatkan limbah pabrik penggilingan padi tersebut, karena dengan pemanfaatannya tersebut masyarakat merasa sangat terbantu, dan tidak harus mengeluarkan biaya yang banyak, seperti biaya pakan ternak dan kayu bakar untuk pembakaran bata yang cukup mahal jika dibandingkan dengan pengambilan limbah di pabrik setempat.<sup>55</sup>

Pemilik pabrik merasa senang, karena dengan adanya pabrik penggilingan padi yang beliau miliki dapat membantu masyarakat dan

---

<sup>53</sup> Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, ( Jakarta: Prenadamedia Group, 2003), h. 214-215.

<sup>54</sup> Kusnarin, *wawancara masyarakat desa Bangun Sari*, 2 Juni 2017.

<sup>55</sup> *Ibid.*, Hadi Santoso, *pemilik Pabrik*.

lingkungan setempat. Hal ini sesuai dengan bisnis Islam di dalam berperilaku pebisnis yang ke 3 yaitu khidmad. Seorang pebisnis harus mempunyai perilaku khidmad, yaitu melayani dengan baik, sikap melayani merupakan sikap utama dari pebisnis dan bagian penting dari sikap melayani ini adalah sopan santun dan rendah hati. Orang yang beriman diperintahkan untuk bermurah hati, sopan dan bersahabat dengan mitra bisnisnya. Selain itu hal ini sesuai dengan firman Allah SWT:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٠٦﴾

Artinya: dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.<sup>56</sup>

Bisnis dalam perspektif Islam harus maslahah, masalah di sini bukan hanya pemilik pabrik saja, namun juga masalah untuk masyarakat dan lingkungan pabrik. Sifat saling tolong menolong dalam mengerjakan kebaikan inilah dapat saling merasa menguntungkan, tidak ada pihak yang merasa terdzolimi baik pemilik pabrik maupun masyarakat dan lingkungan sekitar. Sifat yang seperti ini dapat mendorong kelancaran pebisnis di dalam menjalankan bisnisnya. Dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, karena mereka juga mendapat kemudahan dan keuntungan dengan adanya pabrik penggilingan yang bertempat di desa mereka.

---

<sup>56</sup> Qs. Al- Maidah (5): 2.

Pemanfaatan limbah penggilingan pabrik padi sangat banyak dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan pabrik apabila limbah tersebut dimanfaatkan secara maksimal. Tidak hanya dapat dimanfaatkan seperti yang telah dijelaskan di atas, namun masih banyak lagi yang peneliti dapatkan, di antaranya:

#### 1. Sekam

Sekam atau kulit padi ternyata banyak sekali manfaatnya, selain digunakan untuk alas hewan ternak dan bahan bakar pembuatan bata, sekam juga dimanfaatkan sebagai media pertumbuhan jamur, bahan campuran untuk pembuatan mebel seperti dipan, kursi, lemari dan lain-lain. Dapat juga dimanfaatkan sebagai media pembibitan biji-bijian seperti pembibitan terong dan cabai.<sup>57</sup>

Sekam juga dapat dijadikan sebagai pupuk untuk penyuburan tanah dan tanaman, tidak hanya dengan menggunakan pupuk kimia saja, namun juga dengan pupuk kompos yang dicampur dengan sekam maupun abu sekam yang sudah dingin.

Menurut penjelasan Bapak Kusnarin, beliau seorang pembuat bata mengatakan: “meskipun rumah saya terletak di samping pabrik penggilingan padi yang sering terganggu oleh suara dan abu sekam yang berserakan, namun saya merasakan kemudahan juga di dalam saya melakukan usaha yaitu bisnis bata. Dengan adanya limbah pabrik penggilingan padi yang berupa sekam, saya dapat dengan mudah

---

<sup>57</sup> Agus Miyanto, *wawancara masyarakat desa Bangun Sari*, 2 Juni 2017.

mendapatkan bahan bakar bata. Cara pembeliannya yaitu dengan menghitung jumlah bata yang sudah matang kemudian membaginya dengan pemilik pabrik. Apabila menghasilkan 1000 buah bata maka 100 buah bata yang diberikan kepada pemilik pabrik tersebut.<sup>58</sup>

## 2. Jerami

Sisa-sisa jerami yang ikut tercampur padi ketika proses penjemuran yang hanya dibakar, ternyata memiliki manfaat yang tidak kalah banyaknya dengan sekam. Selain untuk penyuburan tanah, jerami juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan karton dan kardus, media pertumbuhan jamur, jerami juga sudah banyak dipakai untuk kerajinan tangan seperti tas, orang-orangan, dan sebagainya. Jerami dapat pula dibuat keranjang dan bahan pengepak telur dan untuk bahan dekorasi. Namun semua ini masih dalam penjelasan seorang tokoh masyarakat saja, masyarakat desa Bangun Sari belum mampu untuk memanfaatkan limbah pabrik penggilingan padi menjadi yang telah dijelaskan tersebut di atas.<sup>59</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, apabila masyarakat Bangun Sari terapkan, maka akan dapat meningkatkan kesejahteraan baik ekonomi dan sosialnya, namun semua itu belum dapat masyarakat tingkatkan karena kendala ilmu teknologi dan keterbatasan pengetahuan tentang industri yang masih rendah.

---

<sup>58</sup> Kusnarin, *wawancara masyarakat desa Bangun Sari*, 13 Juli 2017.

<sup>59</sup> Jumono, *wawancara Masyarakat desa Bangun Sari*, 2 Juni 2017.

Limbah pabrik penggilingan padi apabila dimanfaatkan seperti yang telah dijelaskan di atas, tentunya untuk mendapatkan limbah tersebut masyarakat harus membelinya dan selain itu juga harus ada bahan samping atau pelengkap yang tentunya tidak murah, serta keterampilan dan ketelatenan yang tinggi untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Untuk itu masyarakat desa Bangun Sari belum adanya keinginan dan usaha untuk memanfaatkan limbah tersebut ke dalam bidang industri serta. Juga belum adanya kerjasama antara pemilik pabrik dan masyarakat untuk memanfaatkan limbah pabrik penggilingan padi untuk menjadikannya sebagai produk yang bernilai jual. Masyarakat lebih memilih bekerja sebagai petani dibanding sebagai pengrajin atau berbisnis di bidang industri.<sup>60</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa untuk mendapatkan limbah tersebut masyarakat harus membelinya dan selain itu juga harus ada bahan samping atau pelengkap yang tentunya tidak murah, peralatan dan bahan-bahan lainnya yang tidak mudah didapatkan di desa tersebut, dan juga membutuhkan keterampilan serta kesabaran yang tinggi oleh sebab itu masyarakat desa Bangun Sari belum tertarik untuk hal tersebut. Mereka lebih memilih bekerja sebagai petani.

---

<sup>60</sup> Heri Purwanto, *wawancara masyarakat desa Bangun Sari*, 2 Mei 2017.

Pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar di desa Bangun Sari sudah ada namun belum maksimal, karena cara mereka memanfaatkan hanya bersifat pribadi saja. Belum adanya kerjasama untuk dimanfaatkan di dalam bidang industri.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti telah lakukan, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

Limbah pabrik penggilingan padi di desa Bangun Sari yang berupa sekam, bekatul dan dedak hanya dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari saja, seperti untuk alas dan pakan hewan ternak. Dan itupun masyarakat mendapatkannya dengan cara membeli. Limbah pabrik penggilingan padi sebenarnya dapat dimanfaatkan lebih maksimal lagi seperti untuk penyuburan tanah dan tanaman, bahan pembuatan karton dan kardus, media pertumbuhan jamur, dan bahan bakar pembuatan bata dan genteng, bahan campuran untuk pembuatan mebel seperti dipan, kursi, lemari dan lain-lain. Dapat juga dimanfaatkan sebagai media pembibitan biji-bijian seperti pembibitan terong dan cabai.

Peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan di desa Bangun Sari Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah belum terlihat secara signifikan, karena keterbatasan ilmu teknologi serta keterbatasan pengetahuan di dalam bidang industri.

#### **B. Saran**

Setelah peneliti selesai mengadakan penelitian ini, maka ada beberapa saran yang peneliti sampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pemilik pabrik penggilingan padi di desa Bangun Sari, hendaknya terus berjuang dan jangan berputus asa untuk terus berjuang dan mengabdikan kepada masyarakat, supaya menjadi insan yang lebih berguna khususnya di desa Bangun Sari.
2. Kepada masyarakat desa Bangun Sari agar lebih giat belajar dan mencari pengalaman lebih dalam lagi mengenai bidang industri dan kerajinan tangan, supaya mempunyai ilmu dan penghasilan sampingan selain hasil taninya, tentunya hal tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar pabrik kelak.
3. Kepada pemilik pabrik dan masyarakat desa Bangun Sari agar selalu memperhatikan ilmu agama, supaya menjadi orang-orang yang sukses yang didasari oleh ilmu agama dan selalu diridhoi oleh Allah SWT.  
Aamiin aamiin aamiin Yaa Rabbal'alamin...

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fathoni. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rinika Cipta, 2011.
- Abu Ahmadi. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Afzalur Rahman. *Doktrin Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf: 1995.
- Ahmad Amin. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: Bulan Bintang, 1995.
- Ali Hasan. *Manajemen Bisnis Syari'ah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Bagod Sudjadi dan Siti Laila. *Biologi Sains dalam Kehidupan*, Surabaya: Yudhistira, 2007.
- Burhanuddin Salam. *Etika Sosial Asas Moral dalam Kehidupan Manusia*. Bandung: Rineka Cipta, 1996.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Peneliti*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Dino saputra alam, manfaat limbah padi, dalam googleweblight.com. diunduh pada 24 Februari 2017.
- Erikson Damanik, pengertian-pengertian kesejahteraan masyarakat, dalam <http://pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id>, diunduh pada tanggal 30 November 2016.
- Faisal Badroen. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: kencana prenada media group, 2006.
- Hamzah Yaqub. *Etika Islam*. Bandung: CV. Diponegoro, 1983.
- Hermanita. *Perekonomian Indonesia*, Yogyakarta: Idea Press, 2013.
- <http://hanyasipemimpi.blogspot.co.id> di unduh pada 29 Juli 2016.
- Juliansyah Noor. *Metodologi peneliatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Kadar Nurjaman. *Manajemen Personalia*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Kartini Kartono. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Masdar Maju, 1990.

- Kasmir dan Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2003.
- Lexy J. Moleong, M.A. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mahmun Lubis, Pengertian, Karakteristik dan Jenis-Jenis Limbah, dalam [googleweblight.com](http://googleweblight.com), diunduh pada 29 Juli 2016.
- Mawin, pengolahan dan pemanfaatan limbah, dalam [blogspot.com](http://blogspot.com). diunduh pada 24 Februari 2017.
- Moh. Kasim. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Jakarta: UIN Maliki Press, 2010.
- Muhammad. *Paradigma, Metodologi dan Aplikasi Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Muhammad Ismail yusanto dan Muhammad karebet widjajakusuma. *Menggagas Bisnis Islami*. Jakarta: gema insani press, 2002.
- Mustaq Ahmad. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001.
- Nana Sudjana. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.
- Nasution. *Metode Research*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Nurul Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Media Grafika, 2009.
- O.P. Simorangkir. *Etika Bisnis, jabatan dan perbankan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Pandji Anaroga. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta: 2009.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Sumardi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 1992.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2009.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) JURAI SIWO METRO**  
**JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/J-SY/PP.00.9/0609/2016  
Lampiran : -  
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Metro, 29 April 2016

Kepada Yth:

1. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
2. H. Azmi Siradjuddin, Lc.,M.Hum

di -

Metro

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa :

Nama : Sulastri  
NPM : 13104524  
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)  
Judul : Dampak Limbah Pabrik Penggilingan Padi Terhadap Masyarakat Dan Lingkungan Sekitar Perspektif Etika Bisnis Islam (Study Kasus Limbah Pabrik Penggilingan Padi Di Desa Bangun Sari)

Dengan ketentuan :

- 1 Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai skripsi:
  - a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b Isi ± 3/6 bagian.
  - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Ketua Jurusan,



Siti Zulaikha, S.Ag.,MH  
NIP. 197206111998032001

**PEMANFAATAN LIMBAH PABRIK PENGGILINGAN PADI  
UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN PERSPEKTIF BISNIS  
ISLAM**

**(Studi pabrik penggilingan padi di Desa Bangun Sari)**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL  
HALAMAN JUDUL  
HALAMAN PERSETUJUAN  
HALAMAN PENGESAHAN  
ABSTRAK  
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN  
HALAMAN MOTTO  
HALAMAN PERSEMBAHAN  
HALAMAN KATA PENGANTAR  
DAFTAR ISI  
DAFTAR TABEL  
DAFTAR GAMBAR  
DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Limbah
  - 1. Pengertian Limbah
  - 2. Jenis- Jenis Limbah
  - 3. Dampak Limbah
  - 4. Manfaat Limbah
- B. Kesejahteraan Masyarakat
- C. Bisnis Islam
  - 1. Pengertian Bisnis Islam
  - 2. Perilaku Bisnis Islam

**BAB III METODELOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
  - 1. Jenis Penelitian
  - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
  2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Observasi
  2. Wawancara
  3. Dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Profil Desa Bangun Sari, Bekri
- B. Sejarah berdirinya pabrik penggilingan padi dan struktur organisasinya.
- C. Jenis Limbah Pabrik Penggilingan Padi Di Desa Bangun Sari
- D. Pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan perspektif bisnis Islam

#### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

#### **DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Februari 2017

Peneliti



Sulastri

NPM. 13104524

Pembimbing I,



**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
NIP. 19720611 199803 2 001

Pembimbing II



**H. Azmi Siradjuddin, LC, M. Hum**  
NIP. 1965062720011 2 001

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD) TENTANG  
PEMANFAATAN LIMBAH PABRIK PENGGILINGAN PADI UNTUK  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN  
LINGKUNGAN PERSPEKTIF BISNIS ISLAM  
(Studi pabrik penggilingan padi di Desa Bangun Sari)**

**A. Interview dengan pengelola pabrik penggilingan padi**

1. Berapa lama Bapak mengelola dan bekerja di pabrik penggilingan padi ini?
2. Berapa banyak padi yang tergiling dalam tiap harinya?
3. Limbah apa saja yang dihasilkan dari pabrik penggilingan padi?
4. Bagaimana penempatan limbahnya?
5. Apakah Bapak mengetahui limbah pabrik penggilingan padi dapat dimanfaatkan?
6. Bagaimana menurut Bapak mengenai dampak limbah pabrik penggilingan padi terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan menurut bisnis Islam?

**B. Interview dengan Masyarakat**

1. Berapa lama Bapak / Ibu tinggal di Desa Bangun Sari?
2. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang limbah pabrik penggilingan padi?
3. Apakah Bapak / Ibu merasakan kenyamanan dengan adanya pabrik penggilingan padi terbesar di Desa Bangun Sari?
4. Apakah Bapak / Ibu mengetahui limbah apa saja yang dihasilkan di pabrik penggilingan padi?
5. Apakah sudah ada kerja sama antara pengelola pabrik dan masyarakat untuk memanfaatkan limbah pabrik penggilingan padi?
6. Bagaimana cara pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi yang sudah Bapak/ Ibu lakukan
7. Jika limbah pabrik penggilingan padi sudah dimanfaatkan, apakah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan setempat?

**C. Dokumentasi**

1. Sejarah Desa Bangun Sari Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah.
2. Struktur organisasi Desa Bangun Sari Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah.
3. Sejarah berdirinya pabrik penggilingan padi dan struktur organisasinya.

Metro, 15 Mei 2017

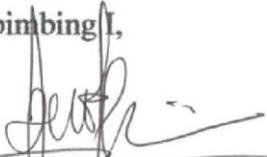
Peneliti



Sulastris

NPM. 13104524

Pembimbing I,



Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH  
NIP. 19720611 199803 2 001

Pembimbing II



H. Azmi Siradjuddin, LC, M. Hum  
NIP. 1965062720011 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2353/In.28/R.1/TL.00/05/2017  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
PIMPINAN PABRIK  
PENGGILINGAN PADI DI DESA  
BANGUN SARI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2352/In.28/R/TL.01/05/2017,  
tanggal 03 Mei 2017 atas nama saudara:

Nama : **SULASTRI**  
NPM : 13104524  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PABRIK PENGGILINGAN PADI DI DESA BANGUN SARI, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMANFAATAN LIMBAH PABRIK PENGGILINGAN PADI UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN PERSPEKTIF BISNIS ISLAM (STUDI PABRIK PENGGILINGAN PADI DI DESA BANGUN SARI)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 03 Mei 2017

Wakil Rektor Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,



**Dr. Sunhar, S.Ag, MH**

NIP. 197210011999031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2352/In.28/R.1/TL.01/05/2017

Wakil Rektot Bidang Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,  
Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : **SULASTRI**  
NPM : 13104524  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syaria`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PABRIK PENGGILINGAN PADI DI DESA BANGUN SARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMANFAATAN LIMBAH PABRIK PENGGILINGAN PADI UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN PERSPEKTIF BISNIS ISLAM (STUDI PABRIK PENGGILINGAN PADI DI DESA BANGUN SARI)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 03 Mei 2017

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

HADI SUABO



Wakil Rektor Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,

**Dr. Suhairi, S.Ag, MH**  
NIP. 197210011099031003

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di \_\_\_\_\_  
Tempat

*Assalammu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

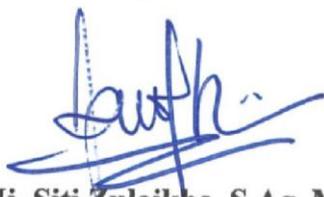
Nama : **SULASTRI**  
NPM : 13104524  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)  
Judul : **PEMANFAATAN LIMBAH PABRIK PENGGILINGAN PADI UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN PERSPEKTIF BISNIS ISLAM (Studi Pada Pabrik Penggilingan Padi Di Desa Bangun Sari)**

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

*Metro, Juli 2017*

Pembimbing I



**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
NIP. 19720611 199803 2 001

Pembimbing II



**H. Azmi Siradjuddin, Lc, M.Hum**  
NIP. 19650627 2001121 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sulastri

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy

NPM : 13104524

Semester / T.A : VIII / 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	13/ 2017 / 6		- Pengantar dan beas- bantuan swegat "garing" blu pejawan masalah dan blu terkait di maksud judul	
	16/ 2017 / 6		- lihat off perbaiki gem: off → lapir bikin bentuk - lengkap blu dan	

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH  
NIP. 197206111998032001

  
Sulastri  
13104524



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sulastri

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy

NPM : 13104524

Semester / T.A : VIII / 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	10/5 2017		A → blm ada yg pemerit di kawat kaman masy.	
	18/5 2017		B. Kemandirian/pegebal th pemanfaatan liculis th dan kegiatan ini yg perlu di gali pedalam  ACC APD Lajista pebal	

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH  
NIP. 197206111998032001

Sulastri  
13104524



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sulastri

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy

NPM : 13104524

Semester / T.A : VIII / 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	7/2017 /4		<ul style="list-style-type: none"><li>- Bedakan antara sumber data primer dan sekunder</li><li>- harus sudah terpeleki dan jelas</li><li>- the paper di tabel</li></ul>	
	18/2017 /4		<ul style="list-style-type: none"><li>- sumber data sekunder</li><li>- kutipan hasil penelitian tapi berupa kutipan atau lain</li></ul>	

**Pembimbing I**

**Mahasiswa Ybs,**

**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
NIP. 197206111998032001

**Sulastri**  
13104524



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sulastri

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy

NPM : 13104524

Semester / T.A : VIII / 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	24/3 2017		<ul style="list-style-type: none"><li>- Mendeskripsikan LDM spt <math>\nabla</math> <math>\rightarrow</math> umum &amp; lain</li><li>- lain menjang pd paktor masalah</li><li>- dgn bolak-balik stlh hsl pmsurvey balok ke teori lg.</li><li>- metamu kul. jg hrs jelas agar tdk menimbulkan per spn yg berbeda.</li><li>- Bab II <math>\rightarrow</math> ada sebagian spt penjelasan judul</li><li>- Bab III <math>\rightarrow</math> Gedatam</li></ul>	30/3 2017 

Pembimbing I

legunran  
massing = metode!

Mahasiswa Ybs,

**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
NIP. 197206111998032001

**Sulastri**  
13104524



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sulastri

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy

NPM : 13104524

Semester / T.A : VIII / 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	3/2017 /2		Perbaiki outline sem catatan	
	21/2017 /2		Acc outline lanjutan per- bahasan ke-2 PBB 2	
	3/2017 /6		Bgm ngkin ke 17-2-2017 acc Bab I-III dan PBB 2 ???	

**Pembimbing I**

**Mahasiswa Ybs,**

**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
NIP. 197206111998032001

  
**Sulastri**  
13104524



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) JURAI SIWO METRO**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111*

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sulastri                      Jurusan / Prodi    : Syariah/Esy  
NPM : 13104524                   Semester / T.A    : VII 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	23/2016 /11	✓	ACC & seandainya Bj Syarif & lengkap kefilem Htd	

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs

**Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
NIP. 19720611 199803 2 001

**Sulastri**  
NPM. 13104524



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) JURAI SIWO METRO**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111*

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sulastri

Jurusan / Prodi : Syariah/Esy

NPM : 13104524

Semester / T.A : VII 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	11-11-16 14-11-16	✓	<p>- Pentingnya Pendidikan ke 2 thr kelas, apapun yg akan di lakukan ?</p> <p>- Pen. relevan yg! thr relevan, yg lain seruikan, judul tbl peren wing kda ada hrs tur yg di cetak wing Itu syaratnya apa?</p> <p>- Bab II → semi dg yg akan di fechi lihat ctt hrs ada nglu</p> <p>- Bab III → hal. 23 ds.</p>	

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs

**Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
NIP. 19720611 199803 2 001

**Sulastri**  
NPM. 13104524



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) JURAI SIWO METRO**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111*

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sulastri

Jurusan / Prodi : Syariah/Esy

NPM : 13104524

Semester / T.A : VII 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	28/10/2016	✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- perbaiki LBM -</li><li>- perbaiki RM, identifikasi</li><li>tdk perlu</li><li>- perbaiki pen. releasan</li><li>- bab II skripsi apa</li><li>yg akan digunakan</li><li>kan utk masalah</li><li>masalah</li><li>- metopen di perbaiki</li><li>dan di perbaiki</li></ul>	

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs

**Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
NIP. 19720611 199803 2 001

  
**Sulastri**  
NPM. 13104524



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) JURAI SIWO METRO**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111*

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sulastri

Jurusan / Prodi : Syariah/Esy

NPM : 13104524

Semester / T.A : VII 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	28/10/2016	✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- perbaiki LBM -</li><li>- perbaiki RM, identifikasi</li><li>  file perken</li><li>- perbaiki pen. relevan</li><li>- bab II → teori apa</li><li>  yg akan digunakan</li><li>  kemudian masalah</li><li>  masalah</li><li>- metopen di perbaiki</li><li>  dan di perjelas</li></ul>	

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs

Siti Zulaikha, S.Ag, MH  
NIP. 19720611 199803 2 001

Sulastri  
NPM. 13104524



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) JURAI SIWO METRO**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111*

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sulastri

Jurusan / Prodi : Syariah/Esy

NPM : 13104524

Semester / T.A : VII 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	7/2017 /2	✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki outline</li><li>- Perbaiki sistematika abjad</li><li>- C di hilangkan di gant</li><li>- hasil penelitian di tulis lebih ctt.</li></ul>	 7/2 2017

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs

**Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
NIP. 19720611 199803 2 001

  
**Sulastri**  
NPM. 13104524



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sulastri

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy

NPM : 13104524

Semester / T.A : VIII / 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
			ada tidak ada di apapun dari pfb 2, karena ada prosedur nya. ya dia ada di dari pfb 2 tidak saya lanjut kean bimbingan	

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH  
NIP. 197206111998032001

Sulastri  
13104524



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sulastri                      Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy

NPM : 13104524                      Semester / T.A                      : VIII / 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	29/10/17	Azmi	Bab IV dan V 2. ACC untuk diteruskan ke pembimbing I	

**Pembimbing II**

**H. Azmi Siradjuddin, Lc, M. Hum**  
NIP. 19650627200112001

**Mahasiswa Ybs,**

**Sulastri**  
13104524



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sulastrri

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy

NPM : 13104524

Semester / T.A : VIII / 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	22/10/17 5	Azmi.	- Guna dan bina- Indonesia yg baik dan bhar.  - Peranan kelembagaan pembinaan dan zipribaila'.	  

**Pembimbing II**



**H. Azmi Siradjuddin, Lc, M. Hum**  
NIP. 19650627200112001

**Mahasiswa Ybs,**



**Sulastrri**  
13104524





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) JURAI SIWO METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sulastri

Jurusan / Prodi : Syariah / Esy

NPM : 13104524

Semester / T.A : VII / 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at / 10-02-17		- Gunakan bahasa keagamaan yang baik dan benar. - Hd. a. dari cat koral: - Tak lupa al-Qur' dan b. Aras ghar yg lebih banyak	  

Pembimbing II

H. Azmi Siradjuddin, Lc, M. Hum  
NIP. 19650627200112001

Mahasiswa

Ybs,

Sulastri  
13104524







**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) JURAI SIWO METRO**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111*

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sulastri

Jurusan / Prodi : Syariah / Esy

NPM : 13104524

Semester / T.A : VI / 2015-2016

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
			<p>- Manfaat penelitian pada aspek teoritis 2. - praktis.</p> <p>- Hal. II banyak kaba asing yang belum dijelaskan dan akan untuk sat khs.</p> <p>- Barik - laozisa Nabi ngmai Linda.</p>	<p>U</p> <p>B</p> <p>A</p> <p>C</p>

**Pembimbing II**

**H. Azmi Siradjuddin, Lc, M. Hum**

**NIP. 19650627200112001**

**Mahasiswa Ybs,**

**Sulastri**

**13104524**

## **RIWAYAT HIDUP**



Sulastri dilahirkan di desa Bangun Sari pada tanggal 25 Mei 1993, anak pertama dari pasangan Bapak Waluyo dan Ibu Sunarsih.

Pendidikan dasar peneliti ditempuh di SDN 3 Rengas Kecamatan Bekri dan selesai pada tahun 2005, kemudian di SMP PGRI KESUMADADI selesai tahun 2008, sedangkan pendidikan menengah atas di SMK WASKITA BEKRI selesai tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro Prodi Ekonomi Islam Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam pada semester 1 TA. 2013/2014, yang sekarang telah menjadi IAIN Metro Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.